

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 115). Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Adhiwraksa Atyanta Sukoharjo.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009: 116). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2006:81), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sample

N = Besaran populasi

e =Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

B. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011:76).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011:76).

C. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004:86). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket langsung kepada karyawan PT. Adhiwaksa Atyanta Sukaharjo Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai budaya organisasi, motivasi, dan komitmen organisasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan jalan melakukan komunikasi dan tatap muka langsung melalui proses tanya jawab secara lisan kepada responden yang terpilih sebagai sampel. Wawancara dilakukan dengan kepala bagian sumber daya manusia yakni pada saat sebelum melakukan penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar serta pembelajaran tentang elemen kualitas budaya organisasi, motivasi, dan komitmen organisasi.

D. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010: 3) valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan

data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan bertujuan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen penelitian tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dengan cara menghitung dan membandingkan korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:87). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (content validity) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Augusty Ferdinand, 2006:45). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{hitung}$ maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{hitung}$ but tidak valid.

Proses perhitungan data tersebut yang sudah ada akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Agar cepat dalam proses penyelesaiaannya.

2. Uji Reliability

Menurut Sugiyono (2010:3) reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap

konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali dengan gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas. Untuk mengukur tinggi rendahnya reliabilitas salah satunya dapat menggunakan teknik pengukuran koefisien alpha dari Cronbach. Semakin mendekati koefisien 1 alphas dari variabel semakin tinggi konsistensi jawaban skor dari tiap indikator. Uji reliabilitas dilakukan terhadap skor jawaban atas kuesioner yang diberikan terhadap responden dengan menggunakan program SPSS.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif, karena data yang ada berwujud angka-angka yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dimana penulis juga menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, data dalam penelitian ini merupakan data interval.

Metode statistik yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan serta untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah menggunakan metode analisis menggunakan rumus regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2010: 209) statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan

program SPSS dengan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai konstan

β = Koefisien regresi

X1 = Organisasi

X2 = Motivasi

X3 = Komitmen

e = *Error term*

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara menguji signifikas (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama maupun secara parsial dilakukan dengan uji statistik uji F(F-test) dan t (t-test).

Uji F (F-test) untuk mengetahui apabila variabel independen secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji F dengan melihat nilai F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel} pada alpha 0,05 (5%).

Uji t (t-test) untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel dilakukan unit pada tingkat 95%. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada alpha 0,05 (5%).